

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian tindakan kelas ini akan dideskripsikan berdasarkan permasalahan yang dikemukakan dalam rumusan masalah, yaitu deskripsi tentang pemahaman siswa sebelum dan sesudah menggunakan media audio visual video serta bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan media audio visual video. Data penelitian tindakan kelas ini diperoleh dari tes awal dan tes akhir, lembar angket siswa, lembar observasi guru dan lembar observasi siswa. Penelitian tindakan ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dalam satu pertemuan yang masing-masing terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Data yang diteliti dan dianalisis adalah siswa kelas VI SD Rawailat kecamatan cileungsi kabupaten Bogor. Adapun hasil pengolahan data penelitian adalah sebagai berikut.

- a. Pemerolehan nilai siswa dari hasil pre tes dan pos tes setiap tindakan menunjukkan hasil yang baik, artinya setiap siklus diperoleh hasil yang terus meningkat.
- b. Hasil data angket siswa dan hasil data observasi guru pada penelitian ini menunjukkan tanggapan yang positif terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan

Untuk mengetahui hasil penelitian ini secara rinci dan jelas dapat diketahui pada pengolahan data dibawah ini :

a. Data Hasil Tes

Untuk mengetahui tingkat pencapaian pemahaman siswa sebelum menggunakan

media audio visual video, hasil datanya dapat diperoleh melalui pre tes dan sesudah menggunakan media audio visual video datanya dapat diketahui melalui

pos tes. Perhatikan tabel 4.1 berikut :



Tabel 4.1
Nilai Pre tes dan Pos tes Pada Setiap Siklus

No	Kode Siswa	Pre tes I	Pos tes I	Pretes II	Pos tes II	Pre tes III	Pos tes III
1.	S-1	30	50	30	60	40	70
2.	S-2	30	60	40	70	30	70
3.	S-3	50	70	40	70	50	90
4.	S-4	70	70	50	80	70	100
5.	S-5	60	60	60	80	70	70
6.	S-6	40	60	30	50	50	70
7.	S-7	50	60	40	70	50	100
8.	S-8	40	60	40	70	40	80
9.	S-9	50	40	50	50	50	80
10.	S-10	60	70	60	80	80	90
11.	S-11	40	60	30	60	50	70
12.	S-12	60	60	40	50	50	80
13.	S-13	40	50	50	60	40	70
14.	S-14	50	60	60	70	50	80
15.	S-15	40	60	30	60	60	70
16.	S-16	50	50	40	60	60	90
17.	S-17	80	70	80	90	100	100
18.	S-18	70	70	80	70	90	90
19.	S-19	40	60	50	80	60	80
20.	S-20	60	50	60	70	50	80
21.	S-21	60	70	70	80	70	90
22.	S-22	60	50	40	70	60	80
23.	S-23	30	40	50	60	30	80
24.	S-24	50	60	40	60	40	70
25.	S-25	40	60	50	80	50	80
26.	S-26	40	70	70	80	40	70
27.	S-27	70	60	70	80	70	100
28.	S-28	20	50	30	70	20	60
29.	S-29	70	80	60	70	70	100
30.	S-30	30	50	40	60	50	70
31.	S-31	30	50	40	60	50	70
32.	S-32	60	70	50	60	40	80
33.	S-33	70	70	60	80	50	80
34.	S-34	30	60	30	50	20	60
35.	S-35	60	60	50	60	60	70
36.	S-36	40	70	60	80	70	100
37.	S-37	50	60	40	70	60	80
38.	S-38	50	60	60	60	70	90
39.	S-39	40	50	60	60	40	90
40.	S-40	60	70	60	60	80	90
41.	S-41	60	70	80	80	90	90
42.	S-42	50	60	60	80	80	90
43.	S-43	60	60	60	80	60	90
44.	S-44	30	50	50	60	30	70
45.	S-45	60	80	90	90	80	100
46.	S-46	50	60	60	60	60	80
	JUMLAH	2.280	2.780	2390	3.150	2580	3.760
	Rata-rata	49,6	60,4	51,9	68,5	56,1	81,7

a) Siklus I

Berdasarkan data dari tabel 4.1 menunjukkan hasil tes pada siklus I dengan hasil rata-rata pre tes 49,6 yang terdiri dari 28 orang yang tergolong nilai rendah atau dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 60. Sedangkan presentase pre tes pencapaian nilai siswa yang mendapat nilai diatas 60 adalah 39,1% dengan jumlah siswa 17 orang siswa. sedangkan rata-rata nilai pada tes akhir (pos tes) mengalami peningkatan menjadi 60,4 yang terdiri dari siswa yang mendapatkan nilai kurang dari 60 sebanyak 12 orang (26,1%) siswa yang mendapat nilai diatas 60 sebanyak 34 siswa (73,9%).

Dari hasil tersebut dapat dilihat peningkatan pemahaman siswa setelah menggunakan media audio visual video tentang konsep tatasurya dengan indikator : (a) menjelaskan matahari sebagai pusat tata surya, (b) mengurutkan nama-nama planet dalam sistim tata surya, (c) mendeskripsikan peredaran planet-planet dalam tata surya.

Dari data tersebut setelah siswa diberi pembelajaran menggunakan media audio visual video mulai menunjukkan adanya peningkatan walaupun belum sempurna.

b) Siklus II

Berdasarkan data hasil pre tes dan pos tes masih pada tabel 4.1 menunjukkan rata-rata hasil pre tes 51,9 dengan jumlah siswa yang dapat nilai rendah atau kurang dari 60 sebanyak 26 siswa (56,5%). siswa yang mendapat nilai diatas KKM sebanyak 20 siswa (43,5%) sedangkan hasil tes akhir (postes) dengan perolehan rata-rata 68,5. Siswa yang mendapat nilai kurang

dari KKM sebanyak 4 siswa (8,1%) dan siswa yang mendapat nilai diatas KKM sebanyak 42 siswa (91,3%)

Dari data diatas menunjukkan adanya sedikit peningkatan pemahaman siswa tentang materi dengan topik tata surya dilihat dari hasil pre tes dan pos tes siklus I dan pre tes dan pos tes siklus II.

c) Siklus III

Berdasarkan dari tabel 4.1 yang membahas tentang hasil tes awal dan tes akhir pada siklus III, terlihat adanya peningkatan yang cukup baik dari data pre tes dan pos tes siklus sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan rata-rata nilai kelas dari 56,1 ke 81,7 yang terdiri dari 100% siswa yang mendapat nilai diatas KKM. Ini artinya seluruh siswa sudah mencapai nilai diatas KKM. Bahkan pada siklus III ini banyak siswa yang mendapat nilai tinggi

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai pencapaian nilai rata-rata pada setiap tes adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Perolehan Nilai Rata-rata Pretes dan Postes

No	Pretes	Nilai Rata-rata	Postes	Nilai Rata-rata
1	Siklus I	49,6	Siklus I	60,4
2	Siklus II	51,9	Siklus II	68,5
3	Siklus III	56,1	Siklus III	81,7

Perbandingan presentase kenaikan yang diperoleh setiap siswa pada pretes dan setiap postes dapat diketahui pada tabel selisih nilai rata-rata sebagai berikut :

Tabel 4.3
Selisih Nilai Rata-rata Hasil Pretes dan Postes dan Presentase Kenaikan

No	Jenis Tes	Tes ² - Tes ¹	Selisih	Kenaikan (%)
	Postes 1 - Pretes	60,4 – 49,6	10,8	21,8
	Postes 2 - Postes 1	68,5 – 60,4	8,1	13,4
	Postes 3 - Postes 2	81,7 – 68,5	13,2	19,3

Untuk mengitung presentase kenaikan selisih nilai rata-rata hasil pretes dan postes adalah sebagai berikut :

$$K = \frac{\text{Nilai tes 2} - \text{tes 1}}{\text{Tes 1}} \times 100\% \quad (\text{Wardhani, 2006:3.28})$$

Kemampuan siswa dalam meningkatkan hasil belajar dapat dilihat dari beberapa indicator yang terdapat dalam soal-soal tes. Kemampuan siswa selengkapnya dapat dideskripsikan sebagai berikut :

Tabel 4.4

Persentase Jawaban Siswa Pada Pretes dilihat dari Pencapaian Indikator

Indikator	No.soal	Presentase	Keterangan
Menjelaskan matahari sebagai pusat tatasurya	1	61%	Cukup
	2	43%	Kurang
	3	37%	Kurang
Mengurutkan nama-nama planet dalam system tatasurya	4	57%	Cukup
	9	70%	Baik
	10	33%	Kurang
Mendesripsikan peredaran planet-planet didalam tatassurya	5	52%	Cukup
	6	67%	Cukup
	7	80%	Baik
	8	39%	Kurang
	5	52%	Cukup

Keterangan : >90% = Baik sekali
 70%-89% = Baik
 50%-69% = Cukup
 <50% = Kurang

Peningkatan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPA pada postes 1 melalui beberapa indicator yang terdapat pada setiap soal setelah menggunakan media audio visual film selengkapnya dapat di deskripsikan sebagai berikut :

Tabel 4.5

Persentase jawaban siswa pada postes I Dilihat Dari Pencapaian Indikator

Indikator	No.soal	Presentase	Keterangan
Menjelaskan matahari sebagai pusat tatasurya	1	78%	Baik
	2	65%	Cukup
	3	70%	Baik
Mengurutkan nama-nama planet dalam system tatasurya	4	67%	Cukup
	9	80%	Baik
	10	52%	Cukup
Mendesripsikan peredaran planet-planet didalam tatasurya	5	63%	Cukup
	6	72%	Baik
	7	87%	Baik
	8	50%	Cukup

Kemampuan siswa dalam meningkatkan pemahaman materi belajar tentang konsep tatasurya pada pembelajaran IPA melalui beberapa indicator pada soal-soal postes 2 dapat dideskripsikan sebagai berikut :

Tabel 4.6

Persentase jawaban siswa pada postes 2 dilihat dari Pencapaian Indikator

Indikator	No.soal	Presentase	Keterangan
Menginformasikan planet-planet yang mempunyai satelit	1	83%	Baik
	2	72%	Baik
	5	76%	Baik
Menidentifikasi kelompok benda langit (asteroid, meteorid, komet) sebagai anggota tatasurya	3	89%	Baik
	4	80%	Baik
	6	87%	Baik
	7	78%	Baik
	8	65%	Cukup
	9	91%	Baik Sekali
	10	70%	Baik

Kemampuan siswa dalam meningkatkan hasil belajar melalui beberapa indikator, pada soal-soal postes 3 selengkapnya dapat dideskripsikan sebagai berikut :

Tabel 4.7
Persentase jawaban siswa pada postes III Dilihat Dari Pencapaian Indikator

Indikator	No.soal	Persentase	Keterangan
Menjelaskan konsep gerhana matahari	1	100%	Baik sekali
	2	91%	Baik sekali
Menjelaskan macam-macam gerhana matahari	3	83%	Baik
	4	78%	Baik
	5	80%	Baik
	8	89%	Baik
Menjelaskan proses terjadinya gerhana matahari	6	87%	Baik
	7	85%	Baik
	9	93%	Baik sekali
	10	96%	Baik sekali

Perbandingan peningkatan hasil belajar siswa pada pretes dan postes dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Selisih pencapaian KD pemahaman konsep pada pretes dan postes

No	Jenis Tes	Tes ² - Tes ¹	Kenaikan (%)
1.	Postes 1 - Pretes	68,4 – 59,1	15,7
2.	Postes 2 - Postes 1	79,1 – 68,4	15,6
3.	Postes 3 - Postes 2	88,2 – 79,1	11,5

Keterangan :

$$K = \frac{\text{Nilai tes 2} - \text{tes 1}}{\text{Tes 1}} \times 100\% \quad (\text{Wardhani, 2006:3,28})$$

2. Hasil Data Angket Siswa

Untuk mengetahui sejauh mana respon siswa terhadap proses pembelajaran pada topic tatasurya dengan menggunakan media audio

visual video digunakan angket siswa dan datanya dapat diketahui sebagai berikut :

Tabel 4.9
Persentase hasil analisis angket

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah kamu senang dengan pembelajaran media audio visual film ?	87%	13%
2	Apakah kamu mengalami kesulitan saat pembelajaran menggunakan media audio visual film ?	15,2%	84,8%
3	Apakah dengan belajar menggunakan media audio visual film, kamu dapat memahami materi pembelajaran ?	80,4%	19,6%
4	Apakah kamu mendapat kesulitan saat mengerjakan LKS ?	16,7%	83,3%
5	Apakah kamu merasa bosan belajar sambil menonton film yang berhubungan dengan materi pembelajaran ?	17,4%	82,6%
6	Apakah kamu mau belajar lagi dengan menggunakan media audio visual film ?	91,3%	8,7%

Berdasarkan analisis data angket siswa, dapat diperoleh data siswa sebagai berikut :

1. Tanggapan mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan pada umumnya siswa menyukai pembelajaran dengan menggunakan media audio visual video. Hal ini dapat dilihat dari presentase siswa yang menjawab “YA” sebesar 87% atau sebanyak 40 orang siswa.
2. Pada kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual video pada umumnya siswa menyatakan tidak mengalami kesulitan. Hal tersebut dapat dilihat dari angket siswa yang menjawab “TIDAK” sebesar 84,8% atau sebanyak 39 siswa

3. Sebesar 80,4% atau sebanyak 37 oarang siswa menyatakan mudah memahami atau mengingat materi pembelajaran dengan menggunakan media audio visual video.
4. Sebesar 89,1% atau sebanyak 41 siswa menyatakan tidak mendapat kesulitan saat mengerjakan LKS
5. pada umumnya ssiswa menyatakan tidak merasa bosan dengan pembelajaran menggunakan media audio visual video. Hal ini dapat dilihat dari data siswa yang menjawab “TIDAK” sebesar 82,6% atau 38 orang siswa
6. tanggapan siswa yang menyatakan ingin lagi melaksanakan pembelajaran dengan media audio visual video sebesar 91,3 atau 42 oarang siswa

Untuk data hasil observasi siswa dan observasi guru yang dinilai oleh tim observer akan dibahas dalam pembahasan.

3. Data Hasil Observasi Guru

Untuk mengetahui respon siswa yang dinilai oleh guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual video berlangsung digunakan lembar observasi guru. Peneliti melibatkan rekan guru lain untuk menjadi obsever. Respon siswa pada saat pembelajaran dari siklus I samapai Siklus III dapat dilihat dalam tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10
Respon Siswa Siklus I sampai Siklus III

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan Observer					
		Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Timbul rasa ingin tahu untuk mempelajari dengan mengajukan pertanyaan atau menjawab pertanyaan	√		√		√	
2	Siswa konsentrasi atau fokus pada penayangan film pembelajaran Sains tentang benda-benda langit	√		√		√	
3	Proses pembelajaran mengesankan bagi siswa	√		√		√	
4	Ketika proses pembelajaran siswa terlihat bergembira tidak dalam keadaan tertekan atau takut	√		√		√	
5	Siswa melaksanakan diskusi dengan tertib		√	√			√
6	Siswa tidak mengalami kesulitan selama mengerjakan LKS	√		√		√	
7	Siswa dapat memahami konsep materi yang diajarkan melalui media audio visual film		√		√	√	
8	Siswa mengikuti setiap langkah-langkah kegiatan selama proses pembelajaran dengan baik		√		√	√	
	Jumlah	50	30	60	20	70	10
	Persentase	62,5%	37,5%	75%	25%	87,5%	12,5%

Perolehan respon siswa pada saat pembelajaran dengan menggunakan media audio visual video dalam siklus I yang di observasi oleh guru dibantu dengan observer cukup baik. Hal ini terbukti dengan persentase hasil observasi dari 8 item, 6 item menunjukkan respon yang baik dengan pencapaian persentase

sebanyak 62,5%. Begitu pula dengan respon siswa pada siklus II yang mengalami peningkatan 12,5% menjadi 75%. Sedangkan respon siswa pada siklus III sebanyak 7 item yang diobservasi menunjukkan hasil yang lebih baik dengan peningkatan 12,5% dari siklus II menjadi 87,5%

B. Temuan Selama Pelaksanaan Tindakan di Setiap Siklus

1. Siklus I

a. Perencanaan

Berdasarkan permasalahan hasil penelitian awal peneliti melakukan telaah terhadap kurikulum satuan pendidikan (KTSP) sebagai acuan tujuan pembelajaran, serta materi yang akan diberikan kepada siswa kelas VI dalam kerangka Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menambah pula penggunaan media audio visual film sebagai strategi pembelajaran yang akan diterapkan.

Tujuan belajar yang ingin dicapai adalah peningkatan pemahaman siswa pada pembelajaran IPA tentang konsep tatasurya. Indikator hasil belajar adalah siswa dapat menjelaskan matahari sebagai pusat tatasurya, mengurutkan nama-nama planet dalam sistem tata surya, mendeskripsikan peredaran planet-planet dalam tata surya.

Dalam pelaksanaan siswa diberi lembaran berisi pertanyaan mengarah (LKS) ketika mereka menonton tayangan film pembelajaran sains dengan alasan supaya mereka konsentrasi dalam menyimak isi tayangan film yang ditayangkan dengan alat berupa TV, VCD player dan VCD pembelajaran Sains.

Dalam pelaksanaan siklus I ini peneliti melakukan pertemuan sebanyak satu kali pertemuan. Alokasi waktu yang digunakan selama pembelajaran berlangsung ± 2 jam pelajaran dalam 35 menit setiap 1 jam pelajarannya yang terbagi atas : apersepsi dikegiatan awal selama ± 8 menit, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual video ± 32 menit, pembahasan hasil pengerjaan LKS ± 10 menit, penilaian LKS ± 10 menit, dan kegiatan akhir yang berisi menyimpulkan materi, pemberian tugas PR dan penutup pelajaran ± 10 menit.

b. Pelaksanaan dan Observasi Tindakan

Pada pertemuan siklus I ini dilaksanakan pada hari Kamis, 01 April 2010 dari pukul 07.30 – 08.40 WIB. Siswa yang hadir pada pertemuan ini sebanyak 46 siswa. Pada penelitian tersebut, peneliti diobservasi oleh bapak Mario dan ibu Sumarni.

Pada tahap pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus I membahas materi pokok tentang tata surya dengan indikator sebagai berikut : (a) Menjelaskan matahari sebagai pusat tata surya, (b) Mengurutkan nama-nama planet dalam system tata surya, dan (c) Mendeskripsikan peredaran planet-planet didalam tata surya. Dalam pelaksanaan pembelajaran peneliti dengan dibantu dengan teman sejawat (Observer) menggunakan media audio visual video. Peneliti bertindak sebagai guru yang melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disiapkan. Selain itu peneliti dibantu oleh observer untuk mengobservasi kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

1) Kegiatan guru

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh rekan sejawat terhadap kegiatan guru pada tindakan pertama, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11
Kegiatan Guru pada Siklus I

No	Kegiatan Guru	Ya	Tidak
1	Membuka pelajaran	√	
2	Melakukan apersepsi	√	
3	Menjelaskan materi pembelajaran	√	
4	Menggunakan media audio visual video relevan dengan materi ajar	√	
5	Penggunaan media cukup menarik sehingga materi pelajaran mudah diterima oleh siswa	√	
6	Membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dibahas		√
7	Melaksanakan evaluasi	√	
8	Menutup pelajaran pada akhir tatap muka		√

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dijelaskan bahwa kegiatan guru yang tampak pada siklus I adalah sebagai berikut :

a) Membuka pelajaran

Guru (peneliti) memasuki ruangan kelas dan mengucapkan salam yang dilanjutkan dengan mengabsen siswa untuk mengetahui kehadiran siswa. Kemudian guru mempersiapkan alat media berupa TV, VCD player, dan VCD tentang film pembelajaran sains untuk SD mengenai “Benda-benda Langit” sebelum menggunakan pembelajaran dengan media audio visual guru mengkondisikan kelas terlebih dahulu supaya siswa siap untuk mengikuti pembelajaran IPA dengan menyuruh siswa mempersiapkan alat tulis. Guru memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan yang

berhubungan dengan materi yang disampaikan. Kemudian guru menginformasikan tujuan pembelajaran dan garis besar kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran.

b) Melaksanakan pembelajaran

Pembelajaran siklus I dilaksanakan guru dengan menggunakan media audio visual video, diawali dengan pemutaran VCD tentang film pembelajaran sains untuk SD mengenai “Benda-benda langit” untuk memfokuskan perhatian siswa guru membagikan lembar berisi pertanyaan pengarah (LKS) yang berhubungan dengan materi tatasurya yang sedang tayang diTV, ketika penayangan film berlangsung guru menyuruh siswa untuk mengajukan pertanyaan apabila ada hal-hal atau gambar di film yang belum mereka pahami. Siswa menonton tayangan film sambil mengisi lembar kerja siswa dan sesekali ada siswa yang bertanya kepada guru tentang materi yang kurang mereka fahami. Agar materi yang bersangkutan dengan indikator pembelajaran yang tertera dikegiatan awal yang mereka pahami lebih jelas, maka penayangan film dilakukan sebanyak 2 kali. Penayangan film tentang indikator tersebut hanya berlangsung 15 menit. Setelah tayangan film selesai guru mematikan TV dan menjelaskan kembali isi tayangan. Selanjutnya guru dengan melibatkan siswa membahas jawaban pertanyaan dalam LKS dan guru melakukan penguatan mengenai jawaban yang benar. Selain penilaian LKS, guru beserta tim observer juga melakukan penilaian mengisi lembar observasi siswa yang menilai sikap siswa pada waktu pembelajaran dengan menggunakan media audio visual video.

c) Menutup pelajaran

Pada akhir pembelajaran guru dan siswa menyimpulkan materi karena waktu untuk menulis tidak sempat dilaksanakan pada akhir pembelajaran maka guru mengadakan tes tertulis berupa soal isian singkat sebanyak 10 pertanyaan setelah istirahat.

Sebelum siswa istirahat agar materi pembelajaran tetap diingat siswa. Guru memberikan tugas individual berupa pekerjaan rumah (PR) berupa soal isian sebanyak 5 pertanyaan selanjutnya guru menginformasikan materi pembelajaran pertemuan selanjutnya tentang kelompok tatasurya selain matahari dan planet-planet yaitu, satelit, asteroid, meteorid, dan komet.

2) Kegiatan siswa

Kegiatan siswa pada siklus I merupakan tahap awal bagi mereka untuk melaksanakan pembelajaran IPA dengan materi tentang tatasurya dengan menggunakan media audio visual film yang ditayangkan didepan kelas dengan alat berupa TV, VCD player, dan VCD pembelajaran sains untuk SD, siswa melihat penayangan VCD tentang “benda-benda langit” dengan berbagai macam ekspresi tapi kebanyakan dari mereka tampak senang dan tertarik belajar dengan penjelasan materi pembelajaran dengan diwakili media audio visual film bukan oleh gurunya.

Hasil observasi terhadap siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan

media audio visual video dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12

Kegiatan Siswa Siklus I

Sikap siswa pada kegiatan pembelajaran menggunakan media audio visual film

No	Aspek Pengamatan	Hasil Pengamatan					Keterangan
		5	4	3	2	1	
a	Antusias siswa		√				
b	Perhatian terhadap pembelajaran			√			
c	Aktivitas dan kreativitas siswa			√			
d	Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran menggunakan media audio visual video		√				
e	Penguasaan konsep				√		
f	Pembuatan tugas			√			

Keterangan : 5 = Baik sekali

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Kurang sekali

Siswa tampak begitu antusias mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media audio visual video. Hal tersebut dapat dilihat dari keceriaan dan semangat mereka ketika melihat tayangan film di TV. Kebetulan isi tayangan film tentang benda-benda langit itu selain memperlihatkan gambar-gambar benda langit ada pula yang menjelaskan tentang deskripsi benda-benda tersebut. Antusias para siswa dapat dilihat dari keaktifan mereka bertanya kepada guru mengenai materi dalam tayangan yang mereka anggap aneh. Namun karena suara film yang cukup keras, mengundang para siswa lain yang berada di luar kelas untuk ikut menyaksikan diluar jendela. Hal tersebut dapat mengurangi konsentrasi siswa yang ada didalam kelas sehingga ada beberapa diantara mereka yang tidak fokus ke TV. Tapi masalah itu dapat diatasi guru langsung menarik perhatian siswa

dengan cara menyuruh siswa untuk kembali fokus ketayangan film dan memberi keterangan lebih jelas tentang isi tayangan. Respon siswa ketika pembelajaran cukup bagus, siswa terlihat senang saat belajar. Mereka mengisi LKS dengan konsentrasi ke film. Pada tes akhir setelah mereka beristirahat, hasilnya mengalami peningkatan pemahaman materi terlihat dari selisih nilai tes awal dan tes akhir. Pada tes akhir kebanyakan siswa mengalami peningkatan pemahaman materi dilihat dari hasil tes. Dengan menggunakan media audio visual konsentrasi belajar siswa cukup terbantu untuk memahami konsep-konsep yang terdapat dalam materi pembelajaran. Dengan memperhatikan tabel 4.3 kita dapat melihat bahwa terdapat peningkatan pemahaman siswa yang cukup baik pada siklus I, skor rata-rata tes akhir siswa mengalami peningkatan 21,8%

c. Analisis dan Refleksi

Setelah menganalisis hasil observasi angket dan pelajaran dalam menggunakan media audio visual video terhadap peningkatan pemahaman siswa. Peneliti melihat banyak kekurangan dalam pelaksanaannya, diantaranya kelas kurang kondusif saat berlangsung pembelajaran. Cahaya matahari yang masuk kedalam ruangan membuat penglihatan siswa silau terhadap tayangan film. Sehingga gambar tidak begitu jelas kelihatan oleh para siswa terutama siswa yang duduk di jajaran samping kanan. Untuk mengatasi hal tersebut guru menyuruh para siswa yang duduk di jajaran bangku sebelah kanan untuk bergabung dulu dengan siswa yang duduk di jajaran bangku tengah selama menonton film, karena pihak sekolah belum menyediakan sarana gorden untuk setiap kelas.

Dari hasil tes akhir dan LKS masih banyak yang mendapat nilai dibawah KKM. Setelah diteliti memang siswa yang memiliki nilai dibawah KKM kurang memperhatikan pelajaran dengan baik. mereka terlihat mengobrol selama pelajaran berlangsung. Selain kekurangan-kekurangan yang peneliti dapatkan pada siklus ini, ternyata terdapat kelebihan dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya. Diantaranya ada beberapa siswa yang mulai aktif dalam mengajukan pertanyaan tentang sesuatu hal yang belum mereka mengerti berdasarkan penayangan film, atau yang ingin tahu lebih dalam mengenai gambar benda-benda langit. Mereka bertanya kepada guru atau kepada temannya yang dianggap cerdas.

Setelah menganalisis hasil pembelajaran baik itu dari hasil observasi siswa dan angket, maka peneliti akan memperbaiki tindakan pada siklus II. Dalam pemberian LKS dan tes akhir akan ditambahkan alokasi waktunya agar mereka berkonsentrasi terhadap soal yang diberikan dan tidak terburu-buru dalam mengerjakannya. Siswa lain yang mengganggu konsentrasi siswa didalam kelas dapat ditertibkan dengan bekerjasama dengan guru kelasnya.

2. Siklus II

pada pelaksanaan siklus 2 ini meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi tindakan dan refleksi

a. Perencanaan

Kegiatan ini dilakukan setelah menganalisis tindakan pada siklus 1 maka di susunlah satuan pembelajaran IPA dengan menekankan perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran dari hasil refleksi 1. Yaitu mengatasi siswa lain yang ingin ikut menonton diluar jendela sehingga mengganggu konsentrasi siswa yang

sedang belajar di kelas. Masalah tersebut di upayakan dapat teratasi pada siklus 2.

Adapun materi yang disampaikan adalah masih tentang topik tata surya namun dengan indikator yang berbeda dengan siklus 1. Indikator hasil belajar adalah siswa dapat menginformasikan planet-planet yang mempunyai satelit dan siswa diharapkan dapat mengidentifikasi kelompok benda langit lain yaitu asteroid, meteoroid, dan komet sebagai anggota tata surya.

Dalam pelaksanaan pembelajaran setelah siswa melihat penayangan film tentang indikator terkait, siswa dibagi menjadi 9 kelompok yang beranggotakan 5 siswa, namun ada 1 kelompok yang beranggotakan 6 siswa. Di tetapkan kelompok belajar dengan alasan diprediksi akan mempunyai kemampuan referensi yang signifikan untuk kelancaran dan keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam pelaksanaan siklus 2 ini peneliti melakukan 1 kali pertemuan. Alokasi waktu saat pembelajaran \pm 2 jam pelajaran yang sekitar 2 x 35 menit yang terbagi atas persiapan \pm 2 menit, pengondisian kelas \pm 2 menit, menginformasikan tujuan pembelajaran \pm 2 menit dan apresiasai selama \pm 4 menit. Pada kegiatan inti memutar film “tentang benda – benda langit” \pm 20 menit, evaluasi yang berisi catatan \pm 5 menit, pembagian kelompok dan diskusi \pm 2 menit, dan penilaian 5 menit. Pada kegiutan akhir guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran \pm 5 menit, penilaian tugas PR dan menutup pelajaran \pm 5 menit.

b. Pelaksanaan dan Observasi Tindakan

Pada tahap pelaksanaan siklus II masih membahas materi pembelajaran mengenai topik tata surya dengan indikator yang berbeda dengan siklus I. Adapun indikatornya adalah sebagai berikut : (a) Menginformasikan planet-planet yang mempunyai satelit. (b) Menidentifikasi kelompok benda langit (asteroid, meteorid, komet) sebagai anggota tatasurya. Siklus II dilaksanakan pada hari selasa, 6 April 2010. Pada pelaksanaan tindakan Peneliti bertindak sebagai guru yang melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan, dibantu dengan teman sejawat sebagai observer, untuk mengobservasi kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

1) Kegiatan guru

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh rekan sejawat terhadap kegiatan guru/peneliti pada siklus II , dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.13
Kegiatan Guru pada Siklus II

No	Kegiatan Guru	Ya	Tidak
1	Membuka pelajaran	√	
2	Melakukan apersepsi	√	
3	Menjelaskan materi pembelajaran	√	
4	Menggunakan media audio visual video relevan dengan materi ajar	√	
5	Penggunaan media cukup menarik sehingga materi pelajaran mudah diterima oleh siswa	√	
6	Membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dibahas	√	
7	Melaksanakan evaluasi	√	
8	Menutup pelajaran pada akhir tatap muka	√	

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dijelaskan bahwa kegiatan guru yang tampak pada siklus II adalah sebagai berikut :

b) Membuka pelajaran

Pada saat membuka pelajaran guru mengkondisikan kelas terlebih dahulu supaya siswa siap belajar dengan menyuruh siswa mempersiapkan catatan. Guru mempersiapkan alat peraga berupa TV, VCD player, dan VCD tentang film pembelajaran sains untuk SD mengenai “Benda-benda Langit” sebelum tayangan film pembelajaran ditayangkan terlebih dahulu guru menginformasikan tujuan pembelajaran dan garis besar kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran. Tidak lupa juga guru mengadakan appersepsi mengenai materi pembelajaran sebelumnya tentang planet-planet menyusun system tata surya dengan tujuan merangsang daya ingat para siswa.

c) Melaksanakan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilakukan guru dengan menggunakan media audio visual video berupa VCD tentang pembelajaran sains untuk SD. Adapun indicator yang diambil pada tahap ini mengenai planet-planet yang mempunyai satelit dan mengidentifikasi kelompok benda langit lain seperti asteroid, meteorid, dan komet. Guru memutar film tentang “benda-benda langit” didepan kelas. Agar siswa memahami konsep materi pembelajaran yang ditayangkan di TV, guru menyuruh siswa untuk meyiapkan catatan dan mencatat istilah-istilah yang penting yang ada di dalam tayangan film. Guru mengamati siswa yang tengah menyimak penayangan VCD dengan sesekali memberikan penjelasan gambar yang ditayangkan. Setelah tayangan selesai guru mematikan TV. Setelah itu guru membagi kelompok menjadi 9 kelompok untuk mengerjakan LKS berupa soal essai sebanyak 5 soal yang dibagikan guru setelah pemutaran film.

Pemberian tugas kelompok berupa LKS ini bukan merupakan tes akhir pada tahap ini, namun merupakan evaluasi kerja kelompok untuk mengetahui sejauh

mana pemahaman siswa selama proses pembelajaran melalui media audio visual film. Adapun untuk post tes siklus II akan dilaksanakan secara individual setelah proses pembelajaran berakhir. Kegiatan pembelajaran pada siklus II, lebih baik di bandingkan dengan siklus I karena siswa sudah melihat penayangan film tentang “benda-benda langit” untuk kedua kalinya. Selama proses pembelajaran, guru mengamati dan melakukan penilaian terhadap sikap siswa selama berdiskusi kelompok.

d) Menutup Pelajaran

Pada akhir pembelajaran, siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah di tayangkan dalam film mengenai satelit, asteroid, meteorit, dan komet. Sebagai anggota tata surya. Kemudian guru memberikan PR untuk di kerjakan siswa di rumah secara individual. Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya mengenai konsep gerhana matahari.

2) Kegiatan siswa

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual video pada siklus II ini sudah mulai ada peningkatan. Hal tersebut dapat terlihat dari antusias siswa ketika mengerjakan tugas kelompok.

Hasil observasi terhadap sikap siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual video dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 4.14
Kegiatan Siswa Siklus II

No	Aspek Pengamatan	Hasil Pengamatan					Keterangan
		5	4	3	2	1	
a	Antusias siswa	√					
b	Perhatian terhadap pembelajaran		√				
c	Aktivitas dan kreativitas siswa			√			
d	Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran menggunakan media audio visual video	√					
e	Penguasaan konsep		√				
f	Pembuatan tugas		√				

Keterangan : 5 = Baik sekali
4 = Baik
3 = Cukup
2 = Kurang
1 = Kurang sekali

Berdasarkan hasil pengamatan guru dan observer, kebanyakan siswa tampak antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan media audio visual video. Siswa melihat tayangan film tentang satelit-satelit penghantar planet dan benda langit lain seperti asteroid, meteoroid, dan komet sebagai anggota tata surya. Mereka kelihatan sangat tertarik untuk menyimak tayangan tersebut karena di samping penampakan gambar-gambar benda langit yang menarik, film dalam VCD di suguhkan cerita seorang siswa yang sedang berkumpul dengan keluarganya di malam hari di teras rumah sambil melihat langsung penampakan benda langit seperti meteor di langit yang ada di sekitar rumahnya. Siswa tersebut menjelaskan lebih detail kepada orang tuanya mengenai benda-benda langit tersebut. Setelah

tayangan film selesai, siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk mengerjakan LKS yang telah di berikan guru. Dengan memperhatikan tabel 4.1 kita dapat melihat bahwa terdapat peningkatan pemahaman siswa yang cukup baik pada siklus II di banding siklus I skor rata-rata tes akhir siklus II yaitu 68.5 dan perentase siswa yang dapat nilai 60 ke atas adalah 91.3 %.

c. Analisis dan Refleksi

Setelah menganalisis hasil observasi, angket dan pembelajaran dengan menggunakan audio visual video terhadap peningkatan pemahaman siswa sudah terlihat mengalami kemajuan, namun masih ada kekurangan-kekurangan yang masih harus di perbaiki, agar mereka dapat melaksanakan pembelajaran menggunakan media audio visual video dalam pembelajaran lainnya, yang dapat menambah konsentrasi belajar siswa dan ketertrarikan siswa untuk lebih mendalami materi.

Dalam siklus 2 ini, mulai terlihat siswa yang antusias memperhatikan pembelajaran dengan menggunakan media TV, VCD player dan VCD sains. Tetapi masih ada saja siswa yang melamun dan siswa yang mengobrol, gangguan lainnya adalah siswa ribut ketika adegan yang mereka anggap lucu sehingga suara TV tidak kedengaran oleh siswa lainnya, namun hal itu dapat diatasi segera guru memfokuskan perhatian mereka dan mengulang penayangan film.

Dalam berdiskusi telah terlihat setiap kelompok saling bekerjasama dan saling mengungkapkan pendapat. sehingga terlihat adanya interaksi yang aktif dalam kelompok. Namun masih ada kelompok yang salah satu anggotanya

pasif. Dari hasil tes akhir dan hasil diskusi menunjukkan adanya peningkatan yang cukup bagus.

Setelah menganalisis hasil pembelajaran baik dari hasil observasi, angket dan pembelajaran, maka peneliti akan memperbaiki pada siklus III.

3. Siklus III

a. Perencanaan

Kegiatan ini dilakukan setelah menganalisis tindakan pada siklus II maka disusunlah satuan pembelajaran SAINS dengan melakukan perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran dari hasil refleksi 2. Hal ini diupayakan agar kekurangan-kekurangan dapat teratasi pada siklus III.

Adapun materi yang akan disampaikan adalah tentang konsep gerhana matahari, dengan indikator pembelajaran siswa mampu menjelaskan terjadinya konsep gerhana matahari, menjelaskan macam-macam gerhana matahari dengan menggunakan media audio visual video.

Setting kelas yang digunakan adalah seperti biasa siswa duduk di bangkunya masing-masing sambil menonton film, pembelajaran sains tentang konsep gerhana matahari. Alokasi waktu yang digunakan selama pembelajaran berlangsung ± 2 jam pelajaran @ 35 menit dalam satu jam pelajaran yang terbagi atas kegiatan awal ± 10 menit pelaksanaan pembelajaran ± 50 menit dan kegiatan akhir ± 10 menit

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus III membahas materi pembelajaran mengenai topik tatasurya dengan indikator menjelaskan konsep gerhana matahari, menjelaskan macam-macam gerhana matahari

dan menjelaskan proses terjadinya gerhana matahari. Siklus III dilaksanakan pada hari Kamis, 8 April 2010. Pada pelaksanaan tindakan peneliti bertindak sebagai guru yang melaksanakan kegiatan pembelajaran yang telah di siapkan, serta di bantu oleh rekan sejawat untuk mengobservasi kegiatan pembelajaran yang di laksanakan.

b. Pelaksanaan dan Observasi Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus III membahas materi pembelajaran mengenai topik tatasurya dengan indikator menjelaskan konsep gerhana matahari, menjelaskan macam-macam gerhana matahari dan menjelaskan proses terjadinya gerhana matahari. Siklus III dilaksanakan pada hari Kamis, 8 April 2010. Pada pelaksanaan tindakan peneliti bertindak sebagai guru yang melaksanakan kegiatan pembelajaran yang telah di siapkan, serta di bantu oleh rekan sejawat untuk mengobservasi kegiatan pembelajaran yang di laksanakan.

1) Kegiatan guru

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh rekan sejawat terhadap kegiatan guru pada tindakan pertama, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.15
Kegiatan Guru pada Siklus III

No	Kegiatan Guru	Ya	Tidak
1	Membuka pelajaran	√	
2	Melakukan apersepsi	√	
3	Menjelaskan materi pembelajaran	√	
4	Menggunakan media audio visual video relevan dengan materi ajar	√	
5	Penggunaan media cukup menarik sehingga materi pelajaran mudah diterima oleh siswa	√	
6	Membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dibahas	√	

7	Melaksanakan evaluasi	√	
8	Menutup pelajaran pada akhir tatap muka	√	

Berdasarkan tabel 4.15 dapat dijelaskan bahwa kegiatan guru yang tampak pada siklus II adalah sebagai berikut :

a) Membuka pelajaran

Pada awal pembelajaran guru mengucapkan salam yang di lanjutkan dengan mengabsen siswa untuk mengetahui kehadiran siswa. Kemudian mengkondisikan siswa dengan mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi pelajaran yang akan di bahas pada tahap pembelajaran ini.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan garis besar kegiatan yang akan dilaksanakan oleh siswa dan guru selama proses pembelajaran. Tidak lupa juga guru mengadakan apersepsi mengenai materi pembelajaran yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya yaitu mengenai satelit, asteroid, meteorid dan komet sebagai anggota tata surya. Apersepsi diadakan dengan tujuan supaya siswa terangsang ingatannya mengenai materi ajar sebelumnya yang tentunya ada kaitannya dengan materi pembelajaran yang akan di bahas pada pertemuan ini.

b) Melaksanakan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran siklus III di lakukan guru dengan menggunakan media audio visual video. Pelaksanaan proses pembelajaran di mulai dengan pemutaran film pembelajaran yang berhubungan dengan materi pelajaran yaitu tentang konsep gerhana matahari. Siswa melihat penayangan film dengan serius dengan sekali-sekali bertanya kepada guru

mengenai hal-hal yang kurang mereka pahami. Guru menjelaskan materi yang ada dalam penayangan VCD. Setelah selesai, guru mematikan TV dan memberi tugas kepada siswa untuk menggambar proses terjadinya gerhana matahari secara individu. Ketika siswa menggambar, guru menyuruh siswa untuk maju ke depan satu persatu untuk mendemostrasikan slide 1,2 dan 3 mengenai konsep gerhana matahari, macam-macam gerhana matahari, dan proses terjadinya gerhana matahari yang telah disiapkan oleh guru sebelumnya. Setiap siswa mendemostrasikan 1 slide dengan suara yang lantang. Disini guru mengadakan penilaian langsung mengenai aktivitas dan kreativitas siswa dalam mendemostrasikan slide yang berhubungan dengan materi yang sedang diajarkan. Tidak lupa juga guru menilai hasil gambar siswa mengenai proses terjadinya gerhana matahari. Selama proses pembelajaran guru terus memberikan bimbingan, pengawasan dan penilaian terhadap sikap siswa.

c) Menutup Pelajaran

Pada akhir pembelajaran, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang di pelajari tentang konsep-konsep gerhana matahari. Adapun pelaksanaan post tes siklus III dilaksanakan setelah siswa beristirahat. Sebelum menutup pelajaran, guru memberikan PR untuk di kerjakan siswa secara individual.

2) Kegiatan Siswa

Perhatian dan semangat belajar dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media audio video sangat tinggi. Hal tersebut dapat di lihat dari tabel berikut:

Tabel 4.16
Kegiatan Siswa Siklus III

No	Aspek Pengamatan	Hasil Pengamatan					Keterangan
		5	4	3	2	1	
a	Antusias siswa	√					
b	Perhatian terhadap pembelajaran	√					
c	Aktivitas dan kreativitas siswa		√				
d	Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran menggunakan media audio visual video	√					
e	Penguasaan konsep		√				
f	Pembuatan tugas	√					

Keterangan : 5 = Baik sekali
4 = Baik
3 = Cukup
2 = Kurang
1 = Kurang sekali

Pada siklus III siswa melakukan kegiatan pembelajaran dengan penuh antusias, hal ini terlihat dari kessungguhan siswa dalam tayangan film dan penjelasan guru tentang konsep gerhana matahari, macam-macam gerhana matahari dan proses terjadinya gerhana matahari. Keseriusan siswa dalam mendemonstrasikan slide 1,2 dan 3 terlihat jelas. Hal tersebut menunjukkan semangat belajar mereka lebih tinggi dengan adanya media audio visual film. Kegiatan belajar dengan adanya media audio visual film berjalan dengan baik, karena siswa telah mendapat pengetahuan dan pengalaman belajar dari siklus I dan II, sehingga penguasaan konsep, aktivitas dan kreaktifitas semakin meningkat

Dengan memperhatikan tabel 4.3 kita dapat melihat bahwa terdapat peningkatan pemahaman siswa yang sangat baik pada siklus III. Skor rata-rata tes akhir siswa mengalami peningkatan 19.3 % dari skor akhir siklus II pada tes akhir skor rata-rata siklus 81.7 dengan perolehan nilai di atas 60 mencapai 100%.

c. Analisis dan Refleksi

Pelaksanaan tindakan siklus III merupakan tindakan akhir dari rencana PTK. Berdasarkan proses pembelajaran temuan dan refleksi yang dilakukan secara bertahap dari siklus I, II, dan III menunjukkan peningkatan pemahaman siswa. Peningkatan pemahaman, terlihat dari hasil nilai pos tes dari setiap siklus yang terus mengalami peningkatan. Dengan melihat hasil PTK pada materi tatasurya yang menggunakan media audio visual video, maka pada pembelajaran selanjutnya yang materinya bersifat konsep akan menggunakan media audio visual video karena dengan menggunakan media tersebut terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Pada lembar observasi siswa dalam menggunakan media audio visual video hasilnya ada peningkatan dari 6 item, 2 item hasilnya baik dan 4 item hasilnya baik sekali. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan observer pada siklus III maka peneliti dan observer berdiskusi dan memutuskan bahwa penelitian ini telah berhasil memenuhi kriteria ketercapaian yang telah ditentukan sebelumnya.

Berdasarkan hasil dari refleksi, maka peneliti dan observer memutuskan untuk tidak melanjutkan lagi ke siklus berikutnya karena penelitian telah memenuhi kriteria ketercapaian yang telah ditetapkan sebelumnya sebesar 80%.

4. Hasil Pengamatan observer

Pada penelitian ini melibatkan rekan sejawat sebagai observer yang bertugas mengamati proses pembelajaran secara langsung didalam kelas. Setelah semua tindakan pada penelitian ini selesai, observer memberikan gambaran mengenai proses pembelajaran IPA dengan menggunakan media audio visual film sebagai berikut :

- a. Pembelajaran IPA yang bersifat konsep sangat setuju dilakukan dengan menggunakan media audio visual video karena siswa lebih tertarik belajar dengan menggunakan media tersebut sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran “konsep tatasurya”
- b. Selama pembelajaran berlangsung siswa terlibat langsung secara aktif dalam memahami konsep melalui diskusi kelompok.
- c. Apabila dibandingkan pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru sebelumnya yaitu dengan menggunakan metode ceramah, Tanya jawab dan media gambar, siswa kurang terlibat aktif dan terkesan mudah bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.
- d. Dengan menggunakan media audio visual film siswa lebih perhatian dalam mengikuti proses pembelajaran
- e. Proses pembelajaran IPA untuk kedepannya diharapkan lebih bervariasi salah satunya seperti proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual video yang telah dilakukan pada penelitian ini dan mudah-mudahan hasilnya jadi lebih meningkat sehingga siswa dapat termotivasi

dalam belajar yang tentunya bukan untuk pelajaran IPA saja tetapi pada materi pembelajaran lainnya.

C. Pembahasan

1. Hasil Tes Tertulis

Peningkatan pemahaman siswa dapat diketahui dari hasil data yang telah diperoleh dari setiap jenis tes pada setiap siklus

a. Siklus I

Pada pelaksanaan pre tes yang dilakukan pada awal pembelajaran sebelum menggunakan media audio visual video diperoleh rata-rata 49,6 dengan jumlah siswa yang mendapat nilai diatas 60 sebanyak 10 siswa dari 46 siswa atau persentase pencapaiannya hanya 39,1%. Perolehan persentase ini masih dibawah ketentuan yang sudah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Nasional yaitu 60%. Hasil yang diperoleh masih rendah, karena belum diberikan tindakan. Setelah diberi tindakan pada siklus I, nilai rata-rata dari hasil pos tes I menjadi 60,4 dengan jumlah siswa yang mendapat nilai diatas 60 sebanyak 34 siswa dengan persentase pencapaian sebesar 73,9%. Peningkatan hasil tes ini mengalami peningkatan dengan selisih 10,8 atau kenaikan 21,8% dari pre tes I. Hal ini disebabkan cara belajar siswa yang mengalami peningkatan pemahaman setelah menggunakan media audio visual video.

b. Siklus II

Pada pelaksanaan pre tes siklus II, diperoleh nilai rata-rata yaitu 51,9 dengan presentase pencapaian nilai siswa diatas 60 adalah 43,5% dengan jumlah siswa 20 siswa. Perolehan presentase ini juga masih dibawah ketentuan yang sudah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Nasional yaitu minimal 60%, hasil yang diperoleh masih rendah. Setelah diberi tindakan pada siklus II, nilai rata-rata dari hasil pos tes II menjadi 68,5 dengan jumlah siswa yang mendapat nilai diatas 60 sebanyak 42 siswa dari 46 siswa atau persentase pencapaiannya sebesar 91,3%. Perolehan nilai pre tes 2 dan pos tes 2 apabila dibandingkan diperoleh selisih 16,6 atau kenaikan mencapai 32%. Perolehan nilai setiap siswa menunjukkan hasil yang baik, karena pada siklus II ini terlihat respon siswa pada pembelajaran pada indikator satelit, asteroid, meteorid dan komet sebagai anggota tatasurya lebih antusias, mungkin hal ini yang dapat mempengaruhi hasil tes siswa mengalami peningkatan.

c. Siklus III

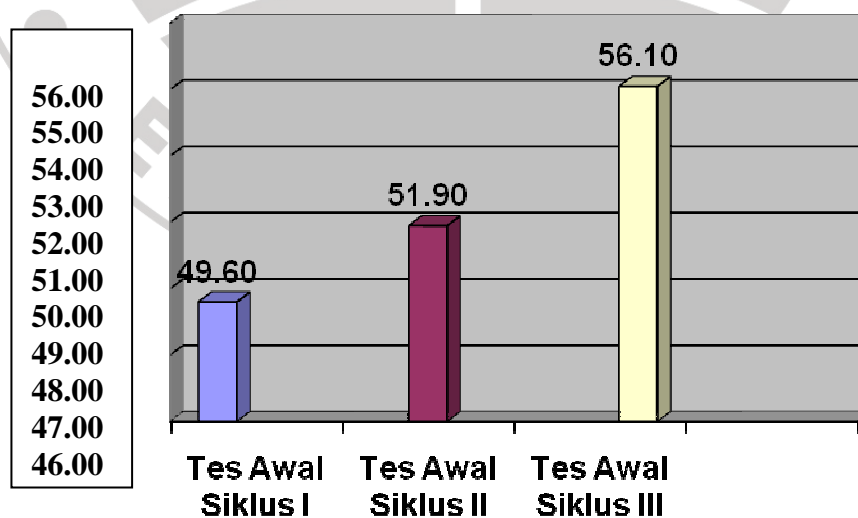
Perolehan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus III menunjukkan nilai masih dibawah ketentuan yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Nasional untuk pre tes yaitu 56,1 dengan persentase pencapaian yang mendapat nilai yang mencapai 60 sebanyak 47,8% dengan jumlah siswa 22 orang dari 46 siswa. Namun setelah diberi tindakan pada siklus III diperoleh hasil pos tes yang meningkat. Hasil pos tes menunjukkan nilai rata-rata yang tinggi yaitu 81,7 dengan persentase pencapaian siswa yang mendapat nilai diatas 60 adalah 100%, artinya seluruh siswa mendapat nilai diatas 60. Perolehan berdasarkan hasil diatas siswa lebih mudah memahami konsep dari siklus III. Dengan menggunakan media

audio visual video, siswa lebih antusias dan merasa senang selama proses pembelajaran berlangsung sehingga nilai rata-rata yang diperoleh dari setiap siklus mengalami peningkatan yang baik.

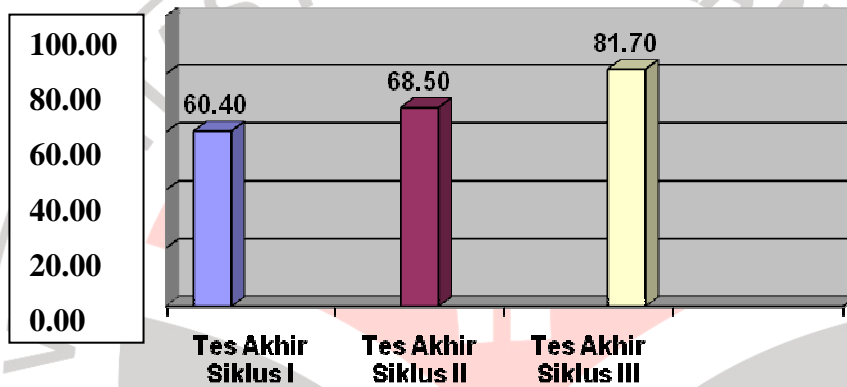
2. Peningkatan Pemahaman Siswa

Berdasarkan data dari hasil tes yang diperoleh mulai dari hasil tes pada siklus I sampai hasil tes siklus III, terlihat ada peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep tatasurya dengan menggunakan media audio visual video. Skor yang di dapat siswa pada tes akhir mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan skor tes awal. Untuk mengetahui data peningkatan skor siswa pada setiap siklusnya lebih jelasnya dapat diketahui dari tampilan grafik berikut ini.

Grafik 4.1
Perolehan Rata-rata Nilai Hasil Pre tes Siklus I, II, III

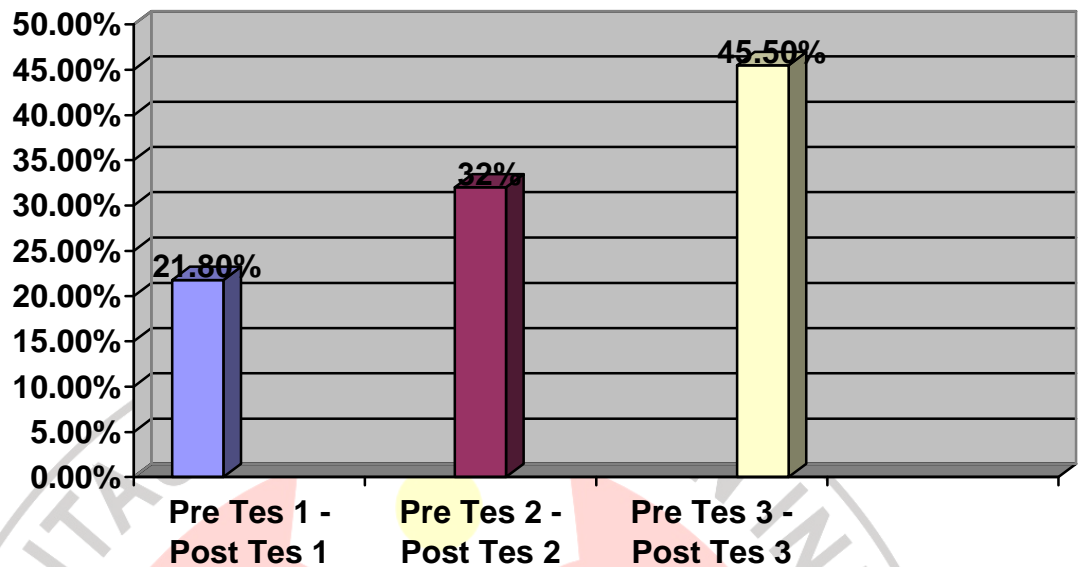


Garfik 4.2
Perolehan Rata-rata Nilai Hasil Pos tes Siklus I, II, III



Berdasarkan data dari grafik 4.1 dan 4.2 terlihat peningkatan pada setiap siklus. Peningkatan pemahaman siswa dalam menguasai konsep tata surya dengan menggunakan media audio visual video dapat digambarkan pada grafik 4.3 berikut.

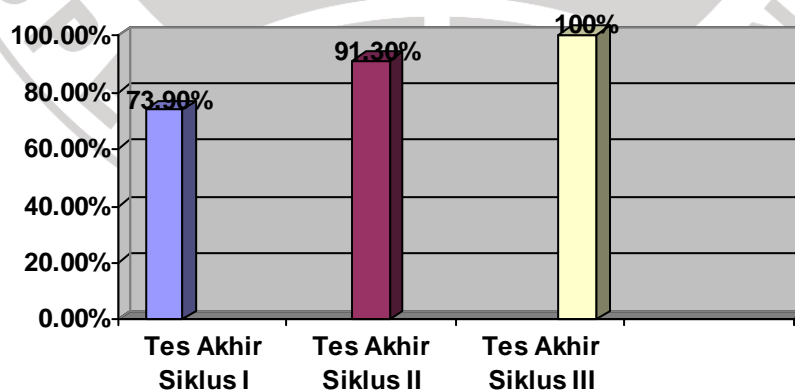
Grafik 4.3
Persentase Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Siklus I – III



Peningkatan pemahaman siswa juga dapat diketahui melalui hasil postes dari siklus I sampai siklus III dengan melihat perolehan presentase nilai siswa yang mendapat nilai diatas 60 dapat digambarkan melalui grafik 4.4 berikut.

Grafik 4.4

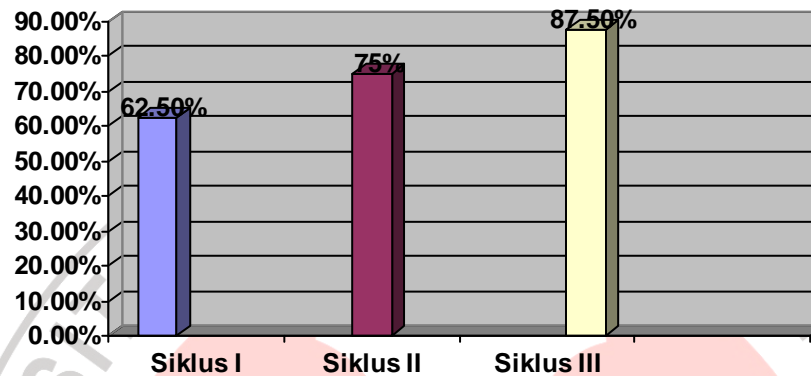
Persentase Perolehan Nilai Diatas 60 Pada Pos tes I –III



Dari hasil pengamatan terhadap respon siswa yang di amati oleh guru dan observer dalam pembelajaran dengan menggunakan media audio visual film dari

siklus I sampai dengan siklus III dapat diinterpretasikan pada grafik 4.5 di bawah ini

Grafik 4.5
Persentase Hasil Observasi Respon Siswa Siklus I-III



Berdasarkan grafik 4.5 dapat dilihat peningkatan respon siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual video.

3. Hasil Tanggapan Guru

a. Tanggapan Guru

Analisa tanggapan guru berdasarkan hasil observasi dikelas selama proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual video diperoleh data sebagai berikut :

Guru atau rekan sejawat yang bertindak sebagai observer memberikan tanggapan yang positif mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan yaitu dengan menggunakan media audio visual video dapat meningkatkan pemahaman siswa serta mengembangkan kemampuan siswa dalam menguasai pelajaran yang bersifat abstrak. Dengan menggunakan media audio visual video secara tidak langsung siswa belajar sambil menonton film dengan suasana belajar yang menyenangkan.

Berdasarkan data hasil perolehan angket siswa dapat diambil kesimpulan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual video merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa serta menciptakan suasana belajar dengan lebih inovatif. Dengan memperhatikan respon siswa tersebut merupakan salah satu motivasi bagi peneliti khususnya, dan bagi para pengajar lain supaya dapat meningkatkan pola belajar yang merangsang siswa untuk menyenangi dan lebih memahami materi pelajaran. Salah satu contoh dengan menggunakan media audio visual video yang telah terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

